

## ABSTRAK

### **Nindy Shafira Fitriani (2022): Literasi Media Sosial Dalam Masyarakat Desa (Studi Mengenai Kemampuan Literasi Media Sosial Di Kalangan Remaja Dusun Depok Kabupaten Sumedang)**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya fenomena media sosial dijadikan bahan literasi pada remaja di Dusun Depok. Anak remaja lebih sering mengakses media sosial untuk dijadikan bahan literasi dibandingkan membaca dari buku-buku. Saat ini remaja mudah mengakses media sosial secara bebas sesuai yang mereka inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman kemampuan literasi media sosial di kalangan remaja Dusun Depok, mengetahui media sosial dijadikan sarana yang dipilih untuk meningkatkan kemampuan literasi kalangan remaja di Dusun Depok dan mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi Media Sosial di Dusun Depok.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori dari Literasi Media itu sendiri yaitu ada tiga, pertama *Technical Skills*, *Critical Understanding* dan *Communitative Abillities*. Dimana pernyataan ini menjelaskan mengenai bagaimana kemampuan literasi media sosial seseorang. Dan teori Teori Perubahan Sosial yaitu Teori Fungsionalis. Menurut teori ini, perubahan sosial disebabkan karena adanya ketidakpuasan masyarakat yang disebabkan oleh kondisi sosial ini yang berlangsung pada waktu/masa tertentu yang mempengaruhi pribadi masyarakat. William Ogburn, teknologi berpengaruh dalam teori fungsionalis yang mengakibatkan perubahan yang mempunyai pengaruh besar pada kehidupan, hal ini karna masyarakat berkembang maju dalam kehendak yang ia lakukan. Walaupun seperti itu, semuanya akan berjalan sesuai bagaimana kebutuhan masyarakat dan sejalan dengan kesadaran masyarakat yang terbentuk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan jenis data deskriptif, untuk mendeskripsikan, menganalisa dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi dilapangan. Adapun data yang dihasilkan ini berdasarkan pengumpulan data primer yang menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat kemampuan Literasi Media Sosial di Dusun Depok yaitu pada 3 kategori pertama *Technical Skills*, *Critical Understanding* dan *Communicative abilities*. Adapun alasan mengapa media sosial menjadi sarana yang dipilih untuk meningkatkan kemampuan literasi di Dusun Depok yaitu karena media sosial mudah diakses, menyuguhkan beragam fitur dan konten menarik. Faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi media sosial pada anak remaja Dusun Depok dapat melalui berbagai dimensi, yaitu dari pemerintah, keluarga, pendidikan dan terakhir intesitas membaca anak remaja.

**Kata Kunci: Literasi Media Sosial, Perubahan Sosial, Media Sosial, Remaja**